

Definisi “Sabb” (caci maki) dan Laknat

<"xml encoding="UTF-8?">

Salah satu persoalan menarik yang menjadi buah bibir dalam lingkup mazhab-mazhab Islam ialah perihal ucapan laknat. Beberapa mungkin mengira bahwa laknat sama dengan “Sabb” (caci maki), sehingga ucapan laknat secara keseluruhan dianggap sebagai suatu kemungkaran .dan haram untuk dilakukan

Atas pengertian tersebut, terkadang mazhab Syiah sering dituduh sebagai mazhab yang mungkar oleh yang lainnya karena disebut sering melakukan pelaknatan yang mereka anggap .”sebagai “Sabb

Berangkat dari itu semua, pada seri kali ini dan selanjutnya kita akan membahas seputar “Sabb” dan laknat, dan mula-mula kita harus definisikan apa itu “Sabb” dan apa itu ?La’an/laknat? Benarkah keduanya memiliki arti yang sama

Berdasarkan beberapa referensi , ternyata “Sabb” memiliki arti yang berbeda dengan diartikan dengan (سب)“La’an”/laknat. Dalam kitab Tajul ‘Arus milik Az-Zubaidi “Sabb .yang berarti menghina, mencaci, memaki, atau mencela (شتم)“Syatam

Dan dijelaskan dalam kitab Lisanul Arab milik Ibnu Manzur bahwa kata “Syatam” memiliki arti .perkataan yang buruk namun tidak melazimkan fitnah

Dalam agama Islam, “Sabb” adalah sesuatu yang dilarang sebagaimana yang tercantum dalam :Surat Al–An’am ayat 108 Allah Swt berfirman

وَلَا تَسُبُّوا الَّذِينَ يَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ فَيَسُبُّوا اللَّهَ عَدْوًا بِغَيْرِ عِلْمٍ ...

Dan janganlah kamu memaki sembah-sembahan yang mereka sembah selain Allah, karenamereka nanti akan memaki Allah dengan melampaui batas tanpa pengetahuan

.Dalam sebuah hadis juga disebutkan bahwa “Sabb” merupakan bentuk kefasikan

Nabi Muhammad Saw berkata: Menghina seorang muslim adalah kefasikan, dan .membunuhnya adalah kekufuran

Adapun kalau kita membahas kata “La’an”/ laknat, kata tersebut memiliki arti yang berbeda

dengan “Sabb”. Dalam Lisanul Arab “La’an” berarti menjauhkan dan menolak dari kebaikan,
.dikatakan juga menolak dan menjauhkan dari Allah Swt

Bisa dikatakan bahwa laknat memiliki ma’na membenci perbuatan buruk seseorang dan
.menjauhkannya dari Rahmat Allah Swt

Dalam Al-Quran Al-Karim kita dapati beberapa ayat yang menunjukkan bahwa Allah Swt, Rasulullah Saw, para Malaikat, Para Nabi, dan orang-orang melaknat beberapa figur dikarenakan adanya sifat-sifat tertentu dan keadaan tertentu. Adanya ayat-ayat ini menunjukkan pada dasarnya ucapan laknat tidak dilarang dalam Islam karena tidak mungkin misalnya Rasulullah Saw atau para Nabi melakukan perbuatan yang terlarang. Namun yang menjadi poin utamanya ialah tentang sosok figur-figur yang dilaknat oleh Allah Swt, Rasul dan .lainnya

.Berikut adalah contoh ayat-ayat yang menunjukan adanya pelaknatan dan figur yang terlaknat

Iblis

.Dalam Surat Al-Hijr ayat 35 disebutkan bahwa Allah Swt melaknat Iblis hingga hari Kiamat

وَإِنَّ عَلَيْكَ اللَّعْنَةَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ

”dan sesungguhnya laknat itu tetap menimpamu sampai hari kiamat”

Orang-orang yang dusta

Dalam ayat Mubalah pada Surat Ali Imran ayat 61 disebutkan bahwa pada waktu itu Rasulullah Saw beserta Ahlulbaitnya hendak melakukan Mubalah yaitu meminta laknat Allah .menimpa pada orang-orang yang dusta

فَمَنْ حَاجَّكَ فِيهِ مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ فَقُلْ تَعَالَوْا نَدْعُ أَبْنَاءَنَا وَأَبْنَاءَكُمْ وَنِسَاءَنَا وَنِسَاءَكُمْ وَأَنْفُسَنَا وَأَنْفُسَكُمْ ثُمَّ نَبْتَهِلْ فَنَجْعَلْ لَعْنَتَ اللَّهِ عَلَى الْكَاذِبِينَ

Siapa yang membantahmu tentang kisah Isa sesudah datang ilmu (yang meyakinkan kamu),” maka katakanlah (kepadanya): “Marilah kita memanggil anak-anak kami dan anak-anak kamu, isteri-isteri kami dan isteri-isteri kamu, diri kami dan diri kamu; kemudian marilah kita bermubalah kepada Allah dan kita minta supaya laknat Allah ditimpakan kepada orang-
”.orang yang dusta

Orang-orang Kafir

Dalam Surat Al-Baqarah ayat 161 disebutkan bahwa orang-orang kafir yang meninggal dalam keadaan kafir mendapat laknat dari Allah, para Malaikat dan seluruh manusia

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَمَاتُوا وَهُمْ كُفَّارٌ أُولَٰئِكَ عَلَيْهِمْ لَعْنَةُ اللَّهِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ

Sesungguhnya orang-orang kafir dan mereka mati dalam keadaan kafir, mereka itu mendapat“
”.laknat Allah, para Malaikat dan manusia seluruhnya

Dan masih banyak lagi ayat yang menunjukkan pelaknatan pada figur yang lainnya seperti
.orang-orang zalim, orang-orang kafir dari Bani Israil dan lainnya

Dari uraian diatas kita dapati bahwa “Sabb” memiliki arti yang berbeda dengan laknat. Dalam Islam “Sabb” merupakan sesuatu yang terlarang, sedangkan laknat pada dasarnya tidak ada
.pelarangan, jika itu dilakukan pada sosok atau figur yang memang pantas untuk dilaknat